

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perusahaan, keberadaan suatu nilai perusahaan sangat penting. Akan tetapi, tidak mudah dalam proses mengoperasikan serta menanamkan nilai perusahaan kepada pemilik perusahaan. Dalam mencapai tujuan organisasi nilai harus menjadi kebiasaan, budaya serta perilaku. Nilai perusahaan yaitu kumpulan nilai-nilai yang membentuk dasar maupun fondasi perusahaan dalam membentuk proses, strategi, kebijakan maupun proses menjalankan perusahaan. (Pratomo, 2017).

Perusahaan yang dapat berkembang dan bisa mengatasi berbagai masalah tidak terlepas tanpa adanya kekuatan untuk menanamkan nilai perusahaan. Nilai ini melekat dan di terapkan kepada seluruh manajemen, para pemangku kepentingan dan karyawan. Jika dikemas dengan baik, keberadaan nilai perusahaan akan membuktikan bahwa sebuah organisasi bisa membentuk karakter dan dapat memberikan output positif baik secara internal maupun eksternal. Berkembangnya nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang terdapat pada harga saham. Dengan hal ini, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula nilai perusahaan menurut Brigham dan Gapenski (1996) dalam Sukirni (2012).

Menurut Nurlaela (2008) menjelaskan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan mampu memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham dengan maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham maka kesejahteraan pemegang saham akan semakin terjamin. Banyak faktor yang mempengaruhi kriteria nilai perusahaan, antara lain umur perusahaan.

Sebuah perusahaan jika memiliki umur yang lebih lama dari perusahaan lain maka akan mendapatkan pengalaman dari dalam maupun luar perusahaan di industri yang sama maupun berbeda. Dengan hal ini, adanya pengalaman mengelola perusahaan memiliki pengaruh pada laba suatu perusahaan, karena jika perusahaan mengalami kendala di dalamnya perusahaan akan lebih mampu menangani kendala tersebut. Semakin lama umur perusahaan, perusahaan akan diakui maupun dikenal masyarakat, terutama jika produk yang dihasilkan berkualitas baik bagi konsumen.

Umur perusahaan diartikan sebagai awal berdirinya suatu perusahaan yang masih mampu menjalankan kegiatan operasinya (Kamaliah, 2009). Menurut Mahardhika dan Roosmawarni (2016) menyatakan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya Hussein (2013) dan Salih (2013) mengatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Prasetyorini (2013) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam

menanggung resiko yang mungkin terjadi dari berbagai kondisi yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dapat melunasi kewajiban dimasa depan dan juga mendanai kegiatan operasionalnya.

Menurut Christiawan (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Turan (2015) dan Yves Bozec (2010) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dan Wahyuni (2013) yang mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan modal intelektual. Modal intelektual sendiri yaitu merupakan asset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya berisi pengetahuan, yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan baik dalam pembuatan keputusan untuk saat ini maupun manfaat dimasa yang akan datang (Pramestiningrum, 2013). Pengungkapan modal intelektual bisa disebut dengan laporan atau informasi modal intelektual. Modal intelektual melaporkan aktivitas perusahaan yaitu sumber daya berisi mengelola pengetahuan.

Perusahaan bukan hanya suatu bentuk untuk mementingkan kepentingannya sendiri, tetapi perusahaan harus dapat memberikan manfaat kepada pemegang saham. namun perusahaan harus mampu memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya. Menurut Ulum (2008) mengatakan bahwa pengelolaan sumber daya harus dikelola secara maksimal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, yang nantinya dapat meningkatkan laba perusahaan dan para pemegang saham mendapatkan keuntungan.

Jika perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan dengan menciptakan nilai yang baik, dengan perusahaan mempunyai sumber daya intelektual tinggi di bandingkan dengan perusahaan yang mempunyai sumber daya intelektual rendah. Dengan hal tersebut para pemegang saham, investor yang ada dipasar modal akan mengapresiasi atas keunggulan yang dimiliki perusahaan yaitu pengungkapan modal intelektualnya dengan cara menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan banyaknya para investor yang menanamkan modal maka dampaknya nilai perusahaan akan meningkat.

Menurut Putra (2012) mengatakan bahwa pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penelitian Solikhah (2010) dan Yuniasih (2010) membuktikan bahwa pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan modal intelektual juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Sudarmadji dan Sularto (2007) mengatakan ukuran perusahaan mampu memberikan suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya dinyatakan dalam total penjualan, kapitalisasi pasar dan total asset. Jika perusahaan memiliki total penjualan, kapitalisasi pasar dan total asset yang cukup besar menunjukkan bahwa perusahaan juga besar. Dalam hal tersebut, jika memiliki ukuran perusahaan yang besar artinya perusahaan akan mengalami berkembangannya memungkinkan investor akan memberikan respon yang *positive* sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan lebih besar, perusahaan akan

mengungkapkan informasi lebih luas, salah satunya yaitu dengan mengungkapkan modal intelektual di dalam laporan tahunan.

Dalam penelitian Woodcock dan Whiting (2011) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Nugroho (2012) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual dan menurut Asfahani (2017) menyebutkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual yaitu umur perusahaan. Dewi (2014) menjelaskan bahwa semakin tua umur perusahaan beroperasi, perusahaan semakin lebih banyak pengalaman. Umur perusahaan mempunyai keterkaitan dengan pengungkapan informasi perusahaan, perusahaan yang sudah lama berdiri banyak mempunyai pengetahuan maupun pengalaman yang banyak. Menurut Jihene (2013) dan Asfahani (2017) mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*. Akan tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardjanto (2010) dan Istanti (2009) mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggabungkan antara penelitian yang dilakukan Suniari dan Suaryana (2017) dan penelitian yang dilakukan oleh Yumiasih dan Isbanah (2017). Perbedaan selanjutnya adalah periode pengamatan. Periode pengamatan penelitian ini yaitu pada periode 2015, 2016 dan 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* yang dijelaskan diatas ditemukan sebuah ketidakkonsistenan temuan hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan, umur perusahaan, pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Disatu sisi ukuran perusahaan, umur perusahaan, pengungkapan modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun di sisi lain ukuran perusahaan, umur perusahaan, pengungkapan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual?
- e. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual?
- f. Apakah pengungkapan modal intelektual dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
- g. Apakah pengungkapan modal intelektual dapat memediasi umur perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- c. Menganalisis pengaruh pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
- d. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.
- e. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual.
- f. Menganalisis pengaruh pengungkapan modal intelektual melalui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- g. Menganalisis pengaruh pengungkapan modal intelektual melalui umur perusahaan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam berbagai aspek baik manfaat teoritis maupun praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memeberikan pemikiran untuk para akademis agar lebih mengembangkan lagi penelitian selanjutnya dan penelitian ini bisa memberikan referensi terhadap nilai perusahaan.

b. Manfaat praktis

1. Bagi penelti dapat mengetahui bagaimana ukuran dan umur perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi pemilik usaha dapat mengetahui mengenai pertimbangan untuk menentukan peningkatan nilai perusahaan, serta untuk mengevaluasi atau memperbaiki dan meningkatkan nilai perusahaan
3. Bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi